

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	III
Kata Pengantar	IV
Daftar Isi	VI
Daftar Gambar	VIII
Daftar Tabel	IX
Daftar Lampiran	X
Intisari	XI
Abstract	XII
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	
1.2. Perumusan Masalah	4
1.2. Tujuan Penelitian	5
1.3. Manfaat Peneilitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Erosi	6
2.1.1. Proses Terjadinya Erosi	6
2.1.2. Tipe Erosi	7
2.1.3. Penyebab Erosi	8
2.1.4. Metode Pendugaan Erosi	10
2.2. Lahan Kritis	11
2.3. Daerah Aliran Sungai	14
2.4. Konservasi Tanah	15
2.4.1. Metode Konservasi Tanah	16
2.5. Sistem Informasi Geografis	18
BAB III. METODE PENELITIAN	20
3.1. Lokasi Penelitian	20
3.2. Jenis Data yang Diperlukan	20
3.3. Bahan dan Alat	22
3.4. Perolehan Data	22
3.5. Cara Penelitian	23
3.5.1. Perhitungan Besarnya Erosi	23
3.5.2. Prakiraan Tingkat Bahaya Erosi (TBE)	28
3.5.3. Perhitungan Erosi yang Diperbolehkan (T)	29
3.5.4. Penentuan Arahkan Fungsi Kawasan	30
3.5.5. Penentuan Tingkat Kekritisn Lahan	33

3.5.6. Pemrosesan Data Menggunakan Sistem Informasi Geografis	33
3.5.7. Penentuan Arahkan Konservasi Tanah	35
BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
4.1. Iklim	37
4.2. Tanah	38
4.3. Penggunaan Lahan	39
BAB V. ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN	42
5.1. Erosi	42
5.1.1. Erosivitas (R)	42
5.1.2. Tanah	43
5.1.3. Topografi	50
5.1.4. Penggunaan lahan	55
5.1.5. Unit lahan	63
5.2. Tingkat Erosi	67
5.3. Tingkat Bahaya Erosi (TBE)	72
5.4. Erosi yang Diperbolehkan (T)	76
5.5. Lahan Kritis	78
5.5.1. Arahkan Fungsi Kawasan	79
5.5.2. Produktivitas Pertanian	81
5.5.3. Penutupan Lahan oleh Batuan	83
5.5.4. Manajemen Kawasan	84
5.5.5. Tingkat Kekritisn Lahan	88
5.6. Arahkan Konservasi Tanah	90
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	95
6.1. Kesimpulan	95
6.2. Saran	96
 Daftar Pustaka	 97
Lampiran	99